

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Pengaruh *Financial Distress* dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023), maka dapat disimpulkan:

1. *Financial distress* tidak berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada sektor transportasi dan logistik tahun 2019-2023. Hal ini memiliki arti jika perusahaan dalam *financial distress* ataupun sehat tidak akan mempengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility* karena jumlah pengungkapan *corporate social responsibility* didasari berdasarkan kesadaran masing-masing perusahaan dan terdapat faktor lainnya seperti adanya regulasi terkait pengungkapan.
2. Kepemilikan keluarga berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada sektor transportasi dan logistik tahun 2019-2023. Hal ini memiliki arti jika kepemilikan keluarga semakin kecil maka semakin besar pengungkapan *corporate social responsibility* dan sebaliknya. Kepemilikan keluarga memiliki kecenderungan kepentingan sendiri untuk fokus pada *profit* dan *growth* karena beranggapan bahwa biaya investasi yang dikeluarkan pada pengungkapan *corporate social responsibility* berpotensi lebih besar dari potensi manfaat yang akan didapatkan sehingga akan berdampak pada jumlah pengungkapan *corporate social responsibility*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, berikut beberapa keterbatasan penelitian terkait penelitian ini diantaranya:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 2 (dua) variabel untuk mengetahui pengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*, yaitu *financial distress* dan kepemilikan keluarga. Pada uji koefisien determinasi sebesar 7,61%, maka terdapat variabel atau faktor lain yang dapat menjelaskan pengungkapan *corporate social responsibility*.
2. Penelitian hanya dilakukan pada sektor transportasi dan logistik dengan periode penelitian 2019-2023.
3. Penelitian ini menggunakan standar GRI 2016 sebagai indikator pengungkapan *corporate social responsibility*. Sedangkan tidak semua perusahaan menggunakan standar GRI, melainkan terdapat menggunakan POJK Nomor 51 Tahun 2017 atau SEOJK Nomor 16 Tahun 2021 sebagai indikator pengungkapan *corporate social responsibility* perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, berikut beberapa saran terkait penelitian ini diantaranya:

1. Bagi Perusahaan
Penelitian ini diharapkan bagi perusahaan untuk lebih meningkatkan kesadaran pada pelaksanaan dan pengungkapan *corporate social responsibility* dan memanfaatkannya sebaik mungkin sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan dan strategi bisnis dalam upaya mempertahankan perusahaan.
2. Bagi Investor
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor untuk menilai dan menentukan perusahaan dalam mengambil keputusan berinvestasi dan melihat terdapat atau tidak manfaat yang

akan diperoleh investor sesuai dengan keinginan dan tujuan dari investasi tersebut.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain, seperti kinerja keuangan, ukuran perusahaan, tipe industri, atau struktur kepemilikan lainnya. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan pada sektor lainnya atau lebih luas, seperti pada sektor yang sama-sama memiliki dampak pada lingkungan atau sumber daya. Serta, diharapkan pada penelitian selanjutnya dilakukan dalam periode tahun yang lebih luas dengan membandingkan data sebelum dan sesudah *covid-19*.